



## Pengembangan Instrumen Asesmen Berbasis Literasi Numerasi Pada Materi Skala Perbandingan Pada Kelas V SD

Widia<sup>1</sup>, Nyiayu Fahriza Fuadiah<sup>2</sup>, Nora Surmilasari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,FKIP, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Matematika,FKIP,Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Alamat: Jln A. Yani Lrg Gotong Royong 9/10 Ulu Plaju Palembang

Korespondensi penulis: [widia012622@gail.com](mailto:widia012622@gail.com), [nyiyufahriza@univpgri-palembang.ac.id](mailto:nyiyufahriza@univpgri-palembang.ac.id),  
[norasurmilasari@univpgri-palembang.ac.id](mailto:norasurmilasari@univpgri-palembang.ac.id)

**Abstract.** Numerical literacy is a vital skill in daily life and plays an important role in students' mathematical problem-solving abilities. This study aims to develop an assessment instrument that can measure the numeracy literacy of grade V elementary school students in understanding and applying the concept of comparative scale. This study uses a development method using a 4D development model for the stages of define, design, develop, disseminate. The assessment instrument developed consists of various questions designed to test students' understanding of the comparative scale. The trial was carried out on a sample of grade V elementary school students to validate this assessment instrument. The results of the trial show that this assessment instrument has good validity and reliability in measuring students' numeracy literacy skills. This research is expected to contribute to improving mathematics learning in

**Keywords:** Development, Assessment Instruments, Numeracy Literacy, Corner

**Abstrak.** Literasi numerasi merupakan keterampilan vital dalam kehidupan sehari-hari dan memainkan peran penting dalam kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen asesmen yang dapat mengukur literasi numerasi siswa kelas V SD dalam memahami dan menerapkan konsep skala perbandingan. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan menggunakan model pengembangan 4D tahapan define (pendefinisian), design (perancangan), Develop (pengembangan), Disseminate (penyebaran). Instrumen asesmen yang dikembangkan terdiri dari berbagai soal yang dirancang untuk menguji pemahaman siswa terhadap skala perbandingan. Uji coba dilakukan pada sampel siswa kelas V SD untuk memvalidasi instrumen asesmen ini. Hasil dari uji coba menunjukkan bahwa instrumen asesmen ini memiliki validitas dan reliabilitas yang baik dalam mengukur kemampuan literasi numerasi siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pembelajaran matematika di tingkat dasar, khususnya dalam konteks pengembangan literasi numerasi pada materi skala perbandingan. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah adanya panduan untuk guru dalam mengevaluasi pemahaman siswa serta merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam mengajar konsep matematika yang kompleks seperti skala perbandingan.

**Kata kunci :** Pengembangan, Instrumen Asesmen, Literasi Numerasi, Sudut.

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 4 ayat 5 Tentang Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan. Bangsa Indonesia tidak hanya membutuhkan generasi yang memiliki keterampilan dalam membaca dan menulis. Akan tetapi, untuk menjadi bangsa yang maju, bangsa Indonesia harus mampu menciptakan generasi yang memiliki kecakapan dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu upaya untuk mewujudkan generasi peradaban yakni dengan menggalakkan budaya 3 literasi (Khakima et

al., 2021). Literasi matematika merupakan salah satu kemampuan seseorang yang sangat penting peranannya dalam mencari solusi dalam permasalahan kehidupan sehari-hari. Seseorang yang mempelajari dan memahami matematika akan dengan mudah menemukan jawaban dari masalah yang dihadapi. Kemampuan ini tidak hanya terbatas pada kemampuan menghitung saja akan tetapi juga bagaimana mengkomunikasikan, menalar dan proses berfikir matematis lainnya. Proses penyelesaian masalah ini melibatkan segenap objek dalam matematika (Rusmana, 2019).

Matematika merupakan salah satu dari mata pelajaran yang dikaji PISA dilaksanakan untuk melihat bagaimana literasi siswa dalam membaca, sains, dan matematika dalam literasi matematika adalah ilmu dalam memahami matematika dasar dan penerapannya dalam dunia matematika sehingga siswa dimungkinkan dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki serta rasa percaya diri dalam berpikir secara spasial maupun numerik untuk membaca situasi dengan cermat serta menyelesaikan suatu persoalan (Santoso & Setyaningsih, 2020).

Siswa tidak boleh hanya dibiasakan untuk mengerjakan soal-soal yang hampir sama dengan contoh yang diberikan oleh guru. Hal ini akan menyebabkan, ketika siswa diberikan soal yang sedikit bervariasi, akan cenderung kesulitan mengerjakan soal tersebut. Untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika pada fokus kemampuan berpikir tingkat tinggi, diperlukan adanya soal yang berkualitas. Soal-soal tersebut perlu mencakup aspek analisis dan evaluasi (Masitoh & Aedi, 2020).

Literasi numerasi diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan penalaran. Penalaran berarti menganalisis dan memahami suatu pernyataan, melalui aktivitas dalam memanipulasi simbol atau bahasa matematika yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, dan mengungkapkan pernyataan tersebut melalui tulisan maupun lisan (Ekowati et al., 2019) Berdasarkan analisis capaian siswa pada pisa yang dilakukan (putra wangsa & hasanah 2022). Kemampuan literasi numerik siswa, secara umum di Indonesia belum sesuai harapan. Kesenjangan kemampuan literasi numerasi ditunjukkan dari hasil PISA dan TIMSS (Patriana et al., 2021). Bahwa sekitar 70% siswa Indonesia dikategorikan memiliki kemampuan literasi yang rendah dimana mereka tidak mampu mengidentifikasi ide pokok dari suatu kalimat atau dari suatu bacaan yang sedikit lebih panjang. Sedangkan pada kemampuan matematika, ditemukan sekitar 72% siswa Indonesia dikategorikan sebagai siswa dengan kemampuan matematika rendah, dimana sebagian besar dari mereka tidak mampu sama sekali menyelesaikan permasalahan matematika yang sederhana dan melibatkan konteks yang

familiar dimana semua informasi yang dibutuhkan disediakan dan pertanyaanya disampaikan secara jelas.

Kemampuan literasi numerasi menjadi komponen penting yang harus di kuasai peserta didik salah satu upaya yang dapat di lakukan guru membekali siswa dengan kemampuan literasi numerasi adalah dengan memberikan soal –soal yang valid dan reliable (Wardhani & Oktiningrum, 2022). sejalan dengan pendapat priyani(2022). Juga menyatakan bahwa instrumen tes literasi numerasi efektif untuk melatih kemampuan literasi numerasi siswa. Berdasrkan pendapat di atas peneliti menganggap perlu untuk mengembangkan Instrumen literai numerasi khususnya materi skala perbandingan. Berdasrkan penjelasan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul pengembangan instrumen literasi numerasi pada materi skalaperbandingan kelas V SD.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini :

Penelitian yang di lakukan oleh (Priyani, 2022) yang berjudul pengembangan literasi numerasi berbantuan aplikasi etnomatematik game pada mata pelajaran matematika perbatasan. Hasil penelitian pada penelitian yang di lakukan priyani adalah yaitu menciptakan aplikasi etnomatematik game pada mata pelajaran matematika menggunakan aplikasi canva mengasah kemampuan literasi numerasi peserta didik. Persamaan pada penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah pada pengembangan literasi numerasi namumpembedaanya pada cara yang di gunkan untuk mengukur literasi numerasi, tempat, waktu, serta materi yang di gunakan.

Penelitian yang di lakukan oleh ( izzatin et al.,20220) yang berjudul pengembangan literasi numerasi siswa melalui soal hots. Pada penelitian ini mengembangkan literasi numerasi mengunkan soal berbasis hots untuk mengukur kemampuan peserta didik. Pada penelitaian yang akan peneliti lakukan mengunkan soal literasi numerasi namun tidak berbasis hots. Persamaanya pada pengembangan soal literasi numeras sedangkan perbedaanya pada lokasi, waktu, materi , dan tempat.

Penelitian yang di lakukan oleh ( Kurniasi et al., 2023 ) yang berjudul pengembangan soal literasi numerasi konteks budaya bangka bagi siswa SD. Pada penelitian ini mengukur kemampuan literasi numerasi pada konteks budaya mengunkan soal literasi numerasi produk yang di dihasilkan berupa soal. Persamaan dengan yang akan peneliti lakukan dengan penelitian ini adalah pengembangan soal literasi numerasi namun pada materi yang berbeda pada

penelitian ini pada konteks budaya sedangkan yang akan peneliti lakukan pada materi skala perbandingan, lokasi, waktu, tempat juga berbeda.

Penelitian yang di lakukan oleh (Helendra & sari, 2021) yang berjudul pengembangan instrumen asesmen berbasis literasi sains tentang materi sistem ekresi dan sistem pernapasan. Pada penelitian ini menghasilkan soal tes yang mengukur kemampuan literasi numerasi pada materi sistem ekresi dan sistem pernapasan. Persamaan pada penelitian ini dengan yang akan peneliti lakukan pada mengukur kemampuan literasi numerasi. Perbedaannya adalah pada bagian materi pada penelitian ini ipa sedangkan yang akan peneliti lakukan pada mata pelajaran matematika materi skala perbandingan, tempat, waktu

Penelitian yang di lakukan oleh ( Taufik et al.,2023) yang berjudul pengembangan soal asesmen kompetensi minimum berbasis literasi numerasi dari hasil penelitian ini guru dapat mengunkan soal berupa asesmen kompokpetensi minimum berbasis literasi numerasi. Persamaan penelitian ini dengan yang akan peneliti teliti sama pada aspek literasi numerasi dimana akan mengembangkan soal yang mencakup literasi numerasi. Perbedaan pada penelitian ini adalah pada materi ,tempat dan jenis soal ,tempat dan waktu penelianya.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D yang terdiri dari *define, design, development, and dissemination* yang dikemukakan oleh Thiagarajan. (1974). Model pengembangan 4D ini merupakan model yang menghasilkan atau mengembangkan suatu produk tertentu.

#### a) Tahap *define* (pendefenisian)

Pada tahap *define* (pendefenisian) ini peneliti menetapkan dan mendefenisikan syarat-syarat pembelajaran diawali dengan analisis tujuan pembelajaran dari batasan materi pembelajaran yang kana dikembangkan pada perangkatnya. Tahap ini meliputi empat tahapan pokok, yaitu: analisis kurikulum, analisis siswa, analisis materi, dan perumusan tujuan pembelajaran.

#### 1. Analisis kurikulum Pada

Tahap ini peneliti menganalisis masalah awal yang dihadapi dalam pembelajaran di kelas v sekolah Dasar. Selanjutnya, pengkajian meliputi kurikulum, kompetensi dasar, indikator pencapaian pembelajaran dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa dalam melakukan kegiatan

proses pembelajaran sehingga dapat dibutuhkan solusi yang terhadap sesuai permasalahan yang dihadapi.

2. Analisis siswa

*Design Development Dissemination* Pada tahap ini peneliti bertujuan untuk menganalisis siswa yang dihadapkan permasalahan pembelajaran, misalnya kurang memahami materi pembelajaran, media pembelajaran, serta kekurangan-kekurangan lainnya yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran.

3. Analisis materi Pada

tahap analisis materi ini peneliti bertujuan untuk mengetahui materi pembelajaran yang dilaksanakan dilihat dari kompetensi dasar dan indikator pencapaian pembelajaran yang ada dan dapat berfokus pada mata pelajaran Matematika materi skala perbandingan.

4. Perumusan tujuan pembelajaran

Pada tahap ini peneliti selanjutnya melakukan perumusan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar dan indikator pencapaian pembelajaran dari hasil identifikasi materi pembelajaran.

b) Tahap *Design* (Desain)

Pada tahap design (desain) ini bertujuan untuk menyiapkan atau mendesain media pembelajaran yang sesuai dengan perumusan tujuan pembelajaran pada tahap pendefinisian. Adapun tahap desain kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan format materi

Pemilihan format materi yang digunakan peneliti dengan merumuskan garis besar isi materi skala perbandingan.

2. Rancangan awal media

Rancangan awal instrumen literasi numerasi skala perbandingan pada materi skala perbandingan ini dilakukan dengan 2 tahapan yaitu: (1) Menyiapkan instrumen soal literasi numerasi yang akan dikembangkan. (2) Menyusun rancangan awal soal skala perbandingan sesuai dengan literasi numerasi.

c) Tahap *Develop* (Pengembangan)

Pada tahap develop (pengembangan) ini bertujuan untuk menghasilkan produk instrument soal literasi numerasi pada materi skala perbandingan yang telah direvisi berdasarkan saran dan masukan dari para ahli untuk dapat

menghasilkan produk yang valid, praktis, dan efektif agar dapat digunakan dan dimanfaatkan bagi pendidik maupun peserta didik sebagai media dalam pembelajaran. Adapun beberapa tahapan dalam tahapan pengembangan adalah sebagai:

a. *Expert review* (penilaian para ahli)

Pada tahap ekspert review (penilaian para ahli) ini produk yang sudah dihasilkan selanjutnya dilakukan penilaian oleh para ahli (validator), ada dua validator yang dilibatkan pada tahap ini yaitu validator ahli materi dan ahli media. Validator ahli materi bertujuan untuk menilai tingkat kevalidan dan kesesuaian materi soal berdasarkan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan tes hasil belajar. Sedangkan ahli validator media bertujuan untuk menilai desain media pensil peta yang akan digunakan titik prosedur yang akan digunakan dalam tahap ini yaitu lembar validasi. Selanjutnya saran dan masukan yang diberikan oleh para validator dianalisis dan direvisi guna untuk menyempurnakan prototype.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dan pengembangan ini untuk menghasilkan produk berupa soal, instrumen asesmen berbasis literasi numerasi pada materi skala perbandingan yang valid. Prosedur yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu model 4D yang meliputi pendefinisia ( difine )perancangan (design), pengembangan ( develop ), penyebaran( disseminate). Setelah instrumen soal berbasis literasi numerasi sebelum di kembangkan soal di validasi terlebih dahulu yakni 2 dosen dan 1 guru hasil yang di peroleh oleh 3 validator tersebut memperoleh skor rata – rata dengan kriteria sangat valid kemudian produk instrument soal di ujobakan di kelas V SD 227 Palembang untuk memperoleh data dan kepraktisan, peneliti memberikan instrumen soal berbasis literasi numerasi pada materi skala perbandingan kelas V

#### **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan produk berupa soal berbasis asesmen literasi numerasi yang telah di lakukan bahwa : instrument soal dari hasil validasi validator dinyatakan valid dengan skor rata-rata jadi dapat di simpulkan produk soal berbasis literasi

numerasi pada materi skala perbandingan di nyatakan valid yang dapat di gunakan guru , maupun siswa dalam proses belajar mengajar di kelas

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan instrument asesmen berbasis literasi numerasi pada materi skala perbandingan kelas V SD yang telah di lakukan di SD Negri 227 Palembang. Maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut : 1) bagi siswa, instrument soal pembelajaran pada materi skala perbandingan ini dapat menjadi bahan belajar untuk memudahkan siswa dalam mengerjakan soal dan mengukur tingkat pemahaman mengenai materi skala perbandingan. 2) bagi guru dapat di gunakan untuk mengukur kemampuan asesmen berbasis literasi numerasi pada materi skala perbandingan kelas V 3) bagi peneliti lain, dalam mengembangkan suatu instrument soal terlebih dulu memahami setiap langkahkah dalam mengembangkanya , agar meminimalisir kesalahan yang di buat.

## **6.DAFTAR REFERENSI**

- Ambarwati, D., & Kurniasih, M. D. (2021). Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Media Youtube Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2857–2868. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.829>
- Arsi, A. (2021). Langkah-Langkah Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen dengan Menggunakan SPSS. *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad*, 1–8.
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93. <https://doi.org/10.30651/else.v3i1.2541>
- Fajriyah, E. (2022). Kemampuan Literasi Numerasi Siswa pada Pembelajaran Matematika di Abad 21. *Seminar Nasional Pendidikan*, 21, 403–409.
- Faza, M. R., Fathina, N., & Salwa. (2022). Analisis Kebutuhan Metode 3D Pada Pembelajaran Matematika Guna Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Pada Siswa Sma. *ProSANDIKA UNIKAL*, 3(1), 260–268. <https://www.proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/view/851>
- Hidayah, R., Fajaroh, F., Parlan, Dasna, I. W., & Nendi, I. (2023). Journal of Business, Social and Technology (Bustechno). *Journal of Business, Social and Technology (Bustechno)*, 4(1), 96–106. <https://bustechno.polteksci.ac.id/index.php/jbt/article/view/163/239>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Kalsum, U., & Sulastri, S. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik pada Kelas 5 SDN 027 Takatidung. *Jurnal Keren*, 1(5), 1–7. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2560365>

- Khakima, L. N., Zahra, S. F. A., Marlina, L., & Abdullah, Z. (2021). Penerapan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Siswa MI/SD. *Prosiding Seminar Nasional PGMI*, 1(1), 775–791. <http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semair-775->
- Magdalena, I., Aqmarani, A., Nurhalisa, N., & Syahra, N. P. (2023). Perbandingan Penggunaan Tes Objektif dan Tes Subjektif terhadap Hasil Belajar. *Yasin*, 3(4), 710–720. <https://doi.org/10.58578/yasin.v3i4.1316>
- Masitoh, L. F., & Aedi, W. G. (2020). Pengembangan Instrumen Asesmen Higher Order Thinking Skills (HOTS) Matematika di SMP Kelas VII. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 886–897. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.328>
- Muqdamien, B., Umayah, U., Juhri, J., & Raraswaty, D. P. (2021). Tahap Definisi Dalam Four-D Model Pada Penelitian Research & Development (R&D) Alat Peraga Edukasi Ular Tangga Untuk Meningkatkan Pengetahuan Sains Dan Matematika Anak Usia 5-6 Tahun. *Intersections*, 6(1), 23–33. <https://doi.org/10.47200/intersections.v6i1.589>
- Patriana, W. D., Utama, S., & Wulandari, M. D. (2021). Pembudayaan Literasi Numerasi untuk Asesmen Kompetensi Minimum dalam Kegiatan Kurikuler pada Sekolah Dasar Muhammadiyah. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3413–3430. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1302>
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>
- Putri, Z. A., Ulia, N., & Sari, Y. (2023). Pengaruh Pembelajaran Outing Class Dengan Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas V SDN Kedungbokor 03. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 931–938.
- Ramadiana, D. N., Asbari, M., & Laksana, R. P. (2024). *Asesmen Nasional: Tolok Ukur Kualitas Pendidikan Indonesia 03(02)*, 17–22.
- Review, J., Dasar, P., Pendidikan, J. K., & Penelitian, H. (2019). *MASALAH PADA MATERI PERBANDINGAN DAN SKALA DI KELAS V SD Mahasiswa Program Pascasarjana, Prodi Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Surabaya, Dosen Pascasarjana, Prodi Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Surabaya*. 5(2).
- Rosnaeni, R. (2021). Karakteristik dan Asesmen Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4341–4350. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1548>
- Rusmana, I. M. (2019). Literasi Matematika sebagai Solusi Pemecahan Masalah dalam Kehidupan Literasi matematika, pemecahan masalah. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 0812(80), 475–484.
- Santoso, R. M., & Setyaningsih, N. (2020). Literasi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Hots Bentuk Aljabar Berdasarkan Kemampuan Matematika. *Prosiding*, 62–71. <https://proceedings.ums.ac.id/index.php/knpmp/article/view/1892>
- Sari, D. R., Lukman, E. N., & Muharram, M. R. W. (2021). Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Geometri pada Asesmen Kompetensi Minimum-Numerasi Sekolah Dasar. *Fondatia*, 5(2), 153–162. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i2.1387>
- Son, A. L. (2019). Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal. *Gema Wiralodra*, 10(1), 41–52.

- Sriwahyuni, I., Risdianto, E., & Johan, H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Menggunakan Flip Pdf Professional Pada Materi Alat-Alat Optik Di Sma. *Jurnal Kumparan Fisika*, 2(3), 145–152. <https://doi.org/10.33369/jkf.2.3.145-152>
- Sutrisna, N. (2021). Analisis kemampuan literasi sains peserta didik SMA di Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12). <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/530%0Ahttps://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/download/530/452>
- Wardhani, D. A. P., & Oktiningrum, W. (2022). Pengembangan Soal AKM Bermuatan Ethnomatematika dengan Media Canva untuk Mengukur Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(4), 3864.